

GAMBARAN KOMPOSISI TUBUH PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS DERAJAT V YANG MENJALANI HEMODIALISIS RAWAT JALAN DI RSUP Dr KARIADI

R. Sudrajad¹, Enny Probosari², Khairuddin³, Niken Puruhita², Etisa Adi Murbawani²

¹Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran UNDIP

²Dosen Program Pendidikan Dokter Spesialis Gizi Klinik, Fakultas Kedokteran UNDIP

³Staf KSM Gizi Klinik RSUP Dr. Kariadi Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit ginjal kronik (PGK) merupakan penyakit yang cukup tinggi insidensinya. Di Indonesia terdapat sekitar 713.783 jiwa penderita PGK (2018). Penyakit ini menyebabkan malnutrisi dan sarkopenia yang mempengaruhi kualitas hidup pasien.

Tujuan: Mengetahui gambaran komposisi tubuh pada pasien PGK derajat V yang menjalani hemodialisis (HD) rawat jalan.

Metode penelitian: Menggunakan desain *cross sectional* melibatkan 92 subjek di RSUP Dr. Kariadi. Menggunakan BIA multifrekuensi Seca. Variabel perbedaan komposisi tubuh berdasarkan jenis kelamin, jumlah komorbid dan lama HD dianalisis dengan uji *Mann Whitney*. Hubungan antara umur dan jumlah minum dengan komposisi tubuh dianalisis dengan uji korelasi *Spearman*.

Hasil: Sebagian besar subjek memiliki *skeletal muscle mass* kategori normal (66,3%). Proporsi *total body water* sebagian besar kategori tinggi (47,8%). Mayoritas subjek memiliki *phase angle* kategori rendah (87,0%). Komposisi tubuh laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan berdasarkan *fat-free mass* (laki-laki 55,29 kg, perempuan 40,74 Kg), *fat-free mass index* (laki-laki 24,54, perempuan 14,62), *skeletal muscle mass* (laki-laki 24,54 Kg, perempuan 14,62 Kg), *visceral fat* (laki-laki 2,1 perempuan 0,7), *total body water* (laki-laki 40,8, perempuan 30,3) dan *phase angle* (laki-laki 4,1⁰, perempuan 3,5⁰).

Simpulan: Terdapat hubungan positif dan signifikan umur dengan *fat mass* ($r=0,178$; $p=0,045$), *fat mass index* ($r=0,186$; $p=0,038$), *visceral fat* ($p=0,243$; $r=0,010$), rasio ECW/TBW ($r=0,256$; $p=0,007$) dan hubungan negatif signifikan dengan *skeletal muscle mass* ($r=-0,187$; $p=0,037$) dan *phase angle* ($r=-0,244$; $p=0,010$). Tidak terdapat hubungan jumlah komorbid dan jumlah air yang diminum dengan komposisi tubuh.

Kata kunci: Komposisi tubuh, *skeletal muscle mass*, *phase angle*, rasio ECW/TBW, BIA multifrekuensi, PGK, HD